

Penguatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Assa'adah

Zulpahmi ^{1*}, Sumardi ², Edi Setiawan ³

^{1*,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: zulpahmi@uhamka.ac.id ^{1*}, sumardi@uhamka.ac.id ², edisetiawan@uhamka.ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 22 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 27 Desember 2022; *Diterima* 1 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Setiap orang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Literasi keuangan penting ditanamkan sejak dini untuk mengetahui atau mengelola keuangan agar sehat kedepannya. Begitupula dengan kegiatan ini dimana targetnya yaitu siswa-siswi SMA Assa'adah, yang usianya rata-rata 16-17 tahun. Tujuan kegiatan pengabdian adalah; 1) Memberikan pengetahuan keuangan kepada para siswa SMA Assa'adah, dan 2) Meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan para siswa. Metode Pelaksanaan terdiri dari; Sosialisasi Program, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah berjalan, terdapat peningkatan yang signifikan pada literasi keuangan siswa-siswi SMA Assa'adah. Hal ini dibuktikan dari hasil tanya jawab antara pemateri dengan peserta, semula para peserta tidak mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Siswa Sekolah.

Abstract

Everyone has a different level of financial literacy. It is important to instill financial literacy from an early age to know or manage finances so that they are healthy in the future. Likewise with this activity where the target is Assa'adah High School students, whose average age is 16-17 years. The purpose of service activities is; 1) Providing financial knowledge to Assa'adah High School students, and 2) Increasing awareness of financial management in making financial decisions for students. The Implementation Method consists of; Program Socialization, Implementation, Monitoring and Evaluation. Based on the results of the activities that have been running, there has been a significant increase in the financial literacy of Assa'adah High School students. This is evidenced from the results of questions and answers between the speakers and the participants, initially the participants did not know how to manage finances properly and correctly.

Keywords: Financial Literacy; Financial Behavior; Student.

1. Pendahuluan

Ketidakstabilan ekonomi global menuntut setiap individu harus memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, karena akan dihadapkan pada permasalahan yang kompleks yaitu peningkatan variasi dan tantangan keuangan [1]. Kajian yang dilakukan oleh Kredivo dan Katadata Insight Center bertajuk “Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia” mengkaji adopsi digital dan kepercayaan diri konsumen dalam melakukan transaksi dengan nominal besar, didapatkan konsumen Gen Z dan Millennial berkontribusi lebih dari 85% total transaksi terhadap transaksi digital [2]. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan temuan Survei Literasi dan Inklusi Nasional Keuangan (SNLIK) 2022 yang mengungkapkan bawah mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 % dan inklusi keuangan sebesar 85,10 %. Studi ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan produk keuangan yang berkualitas dan mampu menggunakannya secara efisien.

Literasi keuangan atau kesadaran atas pengelolaan keuangan melihat bahwa seseorang tersebut memiliki modal untuk ketercapaian kesejahteraan keuangan [3]. Literasi keuangan mengacu pada proses atau kegiatan mendidik masyarakat tentang keuangannya dan komponennya untuk lebih memahami keuangan dan komponennya dan membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan [4]. Literasi keuangan dapat membantu seseorang jauh dari resiko keuangan dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, sebab masalah keuangan tidak seluruhnya disebabkan oleh besaran pendapatan yang diperoleh seseorang [5].

Remaja merupakan usia yang cenderung mudah dipengaruhi oleh perkembangan yang terdapat di sekitar lingkungannya [6]. Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan permasalahan keuangan dalam diri seseorang, seperti *undersaving*, tidak adanya perencanaan keuangan dan penyisihan anggaran untuk masa yang akan datang [7]. Seperti pengetahuan lainnya, pengetahuan tentang keuangan adalah sesuatu pengetahuan yang harus dapat disampaikan sedini mungkin, proses ini nantinya dapat membentuk kemampuan mereka dalam mengambil suatu keputusan finansial [8]. Salah satu contohnya adalah pengetahuan tentang konsep uang, ini terlihat dari kemampuan seorang remaja dalam menentukan dan mengambil keputusan berkaitan dengan keuangannya [9]. Begitu pula dengan siswa dan siswi SMA Assa’adah, mereka merupakan Generasi Z yang masih labil akan pengelolaan keuangan. Tim PKM melakukan diskusi awal dengan Kepala Sekolah serta guru-guru SMA Assa’adah terkait kebutuhan apa yang diperlukan untuk pengembangan diri siswa maupun siswi SMA Assa’adah. Guru-guru SMA Assa’adah menjelaskan bahwa siswa maupun siswa masih kurang dalam hal mengelola keuangan mereka sendiri. Pada saat pandemi sekarang serta terjadinya resesi global, maka dari itu perlu dari mereka untuk lebih mengerti pentingnya belajar ekonomi dan pemahaman terkait literasi keuangan. Hal tersebut berguna bagi masa depan mereka agar dapat mandiri dan terjaga kesejahteraannya.

1.1. Tujuan Kegiatan

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari FEB UHAMKA ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan keuangan kepada para siswa SMA Asa’adah
- 2) Meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan para siswa.

1.2. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang dihasilkan dari kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dan siswi SMA Plus Assa’adah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
- 2) Siswa dan siswi memiliki pemahaman tentang kesadaran atas tanggungjawab pengambilan keputusan keuangan.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini didasarkan pada metode partisipatif, artinya tahapan terpenting dalam pengabdian masyarakat ini adalah adanya keterlibatan secara aktif antara mitra dan Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA. Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut :

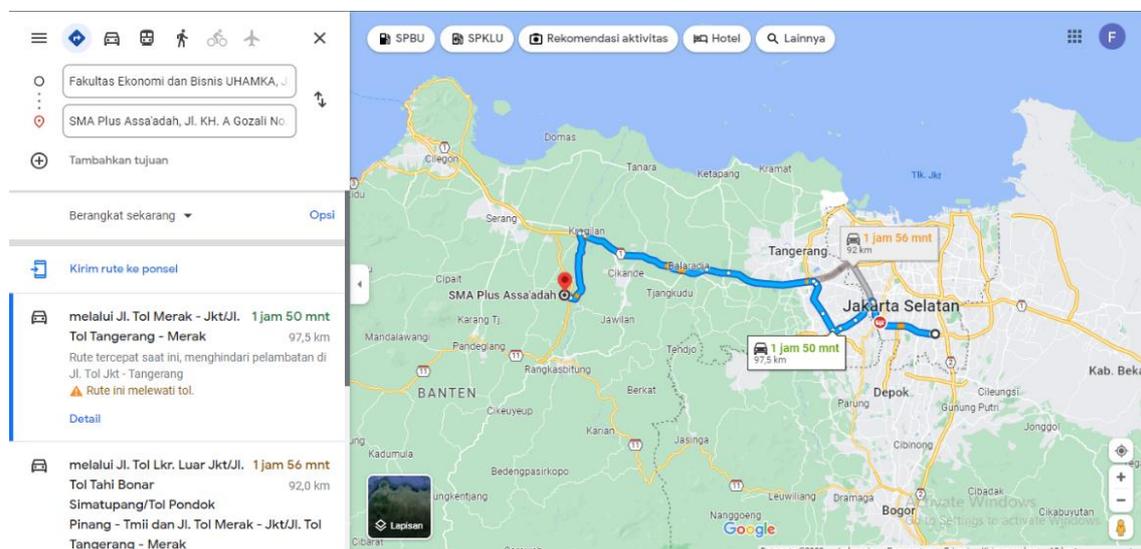
- 1) Sosialisasi Program
Setelah Tim melakukan persiapan, selanjutnya dilakukan pengenalan program kepada pihak mitra, serta mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- 2) Pelaksanaan
Siswa dan siswi kelas 12 SMA Plus Assa'adah diberikan materi tentang pengelolaan keuangan serta kesadaran keuangan dalam untuk pengambilan keputusan keuangan masa depan. Partisipan juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan materi yang disampaikan bersama dengan pemateri.
- 3) Monitoring dan Evaluasi
Selanjutnya, setelah proses sosialisasi dan pelaksanaan program selesai, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap siswa SMA Plus Assa'adah. Hal ini dilaksanakan untuk menilai pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian FEB UHAMKA.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA ini adalah 5 Februari 2022.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini bertempat di Serang, Banten. Tepatnya di SMA Plus Assa'adah.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara offline yang bertempat di SMA Assa'adah Serang, Banten. Dilaksanakan secara offline agar para siswa-siswi memahami literasi keuangan secara jelas dan langsung. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh mitra, yaitu Dr. Marjuni yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Assa'adah kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Dekan FEB UHAMKA sekaligus Ketua Tim, yaitu Dr. Zulpahmi M.Si.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Selanjutnya, kegiatan dilanjut dengan penyampaian materi literasi keuangan yang disampaikan oleh Sumardi M.Si, Dosen FEB UHAMKA. Materi diawali dengan pengenalan literasi keuangan. Kemudian masuk kepada cara membuat perencanaan keuangan dan terakhir tanya jawab.



Gambar 3. Penyerahan Kenang-kenangan

Kegiatan ini terlaksana dengan lancar akibat dukungan yang maksimal dari pihak mitra. Ini dapat terlihat dari kesediaan fasilitas yang diperlukan selama acara secara maksimal dan peserta yang hadir datang dengan jumlah yang cukup banyak. Kedepannya pengabdian masyarakat kepada siswa-siswi tentang literasi keuangan ini akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan, apakah pemahaman yang diberikan dilaksanakan secara keberlanjutan.

2.3. Masyarakat Sasaran

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini menasar siswa dan siswi kelas 12 SMA Assa'adah yang berjumlah 150 siswa. Pengetahuan yang diberikan sangat memudahkan mereka nantinya mengambil keputusan keuangan, sehingga para siswa nantinya dapat melakukan sesuatu keputusan keuangan yang baik dan tepat. Pengetahuan akan literasi keuangan menolong setiap individu dalam mengambil keputusan, meningkatkan kesejahteraan finansial, serta mendorong ekonomi yang lebih tangguh [10].

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat ini, didapatkan hasil sangat signifikan terhadap literasi keuangan para siswa SMA Assa'adah. Siswa-siswi tersebut telah memahami literasi keuangan yang baik sebagai modal mereka dalam merencanakan keuangannya dimasa depan. Dalam peningkatan literasi keuangan ini juga diperlukan praktik pada *platform* penyedia jasa pengelolaan

keuangan. Kedepannya untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara berkelanjutan, maka Tim Pengabdian Masyarakat FEB UHAMKA melakukan monitoring. Dan untuk menilai kekurangan yang terjadi akan dilakukan evaluasi atas apa yang telah dilakukan.

4. Daftar Pustaka

- [1] Philippas, N.D. and Avdoulas, C., 2020. Financial literacy and financial well-being among generation-Z university students: Evidence from Greece. *The European Journal of Finance*, 26(4-5), pp.360-381. DOI: <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1701512>.
- [2] Shandy, F.K. 2020 *Generasi Z dan Milenial Paling Banyak Lakukan Transaksi Digital*, www.sindoneews.com. Available at: <https://ekbis.sindoneews.com/read/202240/178/generasi-z-dan-milenial-paling-banyak-lakukan-transaksi-digital-1603181412>.
- [3] Sustiyo, J., 2020. Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z?. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), pp.25-34. DOI: <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>.
- [4] Sine, V., Kellen, P.B. and Amtiran, P.Y., 2020. Analisis Literasi Keuangan Pedagang di Pasar Oesapa Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), pp.182-194. DOI: <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.117>.
- [5] Batubara, S.S., Pulungan, D.R. and Yenty, M., 2020. Analisis determinan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), pp.23-37. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v20i1.4757>.
- [6] Kumalasari, D. and Soesilo, Y.H., 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), pp.61-71.
- [7] Diskhamarzeweny, D., Irwan, M. and Dewi, D.K., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), pp.35-49.
- [8] Kafabih, A., 2020. Literasi finansial pada tingkat sekolah dasar sebagai strategi pengembangan financial inclusion di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), pp.1-16. DOI: <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>.
- [9] Pranoto, P., Fauzi, R.D., Kustini, E., Maduningtias, L. and Yuangga, K.D., 2020. Literasi Keuangan (Financial Literacy) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), pp.119-122. DOI: <https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2137>.
- [10] Pamungkas, A.D., 2022. Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Driewanti Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), pp.171-177. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.5823583>.